

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan output dari pembahasan dan pembuktian dari bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah Ramadhan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dikarenakan uji statistik *paired sample t-test* menghasilkan signifikansi 0.028 lebih kecil dari 0.05. Maka dari itu, hipotesis pertama ini dikatakan terbukti.
2. Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel dua minggu sebelum Ramadhan terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dikarenakan uji parsial menunjukkan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1.320503 < 1.99167$) dengan $df = 80-4=76$ dan taraf signifikansi 5%. Maka dari itu, hipotesis kedua ini dikatakan tidak terbukti dikarenakan masyarakat lebih memiliki untuk stock sembako guna mempersiapkan bulan Ramadhan yang akan datang daripada memilih membeli barang konsumsi baik makanan dan minuman juga.
3. Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh variabel dua minggu sesudah Ramadhan terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dikarenakan uji parsial menunjukkan hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($4.273865 > 1.99167$) dengan $df=80-4=76$ dan taraf signifikansi 5%. Maka dari itu, hipotesis ketiga ini dikatakan terbukti.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah Ramadhan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dikarenakan dikarenakan uji statistik *paired sample t-test* menghasilkan

signifikansi 0.104 lebih besar dari 0.05. Maka dari itu, hipotesis keempat ini dikatakan tidak terbukti.

5. Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel dua minggu sebelum Ramadhan terhadap *Trading Volume Activity* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dikarenakan uji parsial menunjukkan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.644965 < 1.99167$) dengan $df = 80-4=76$ dan taraf signifikansi 5%. Maka dari itu, hipotesis kelima ini dikatakan tidak terbukti.
6. Hasil Pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel dua minggu sesudah Ramadhan terhadap *Trading Volume Activity* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dikarenakan uji parsial menunjukkan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.601010 < 1.99167$) dengan $df = 80-4=76$ dan taraf signifikansi 5%. Maka dari itu, hipotesis keenam ini dikatakan tidak terbukti.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat beberapa saran antara lain:

1. Saran Teoritis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis bulan Ramadhan pada sub sektor yang lebih luas lagi, tidak hanya sub sektor *Food and Beverages* tetapi juga dapat menganalisis di berbagai asia lainnya dengan bulan Ramadhan di Indonesia. Selain itu, indikator lainnya seperti menambahkan periode penelitian lebih dari empat tahun dan kurun waktu penelitian lebih dari dua minggu menjadi dua puluh hari.

2. Saran Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Dengan menggunakan output hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terkait pengambilan keputusan investasi yang dilakukan pada saat sebelum maupun sesudah Ramadhan. Aksi jual dan beli saham pada saat sebelum Ramadhan akan meningkat karena investor akan mengantisipasi bulan Ramadhan dengan melakukan aksi profit

taking. Dua minggu sesudah Ramadhan investor akan mulai melakukan kegiatan investasinya kembali.

b. Bagi Manajer investasi

Dapat menjadi tolok ukur terkait pengambilan suatu keputusan untuk manajer investasi yang akan atau berencana melakukan perdagangan saham perusahaan pada saat sebelum maupun sesudah Ramadhan. Hal ini bisa mendatangkan profit yang lebih besar dibandingkan bulan-bulan selain sebelum Ramadhan dan sesudah Ramadhan, bahkan saat Ramadhan sekalipun.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dapat menjadi beberapa dari semua informasi dalam membuat kebijakan terkait transaksi perdagangan saham saat sebelum Ramadhan dan sesudah Ramadhan. Terutama dua minggu sesudah Ramadhan dimana para investor akan mulai melakukan investasi kembali sesudah Ramadhan, sehingga Bursa Efek Indonesia harus mengantisipasi lonjakan permintaan saham oleh investor.